

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti peran penting guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama pada anak usia dini di TK Pertiwi Metro, Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Guru Terhadap Sikap Toleransi Beragama TK Pertiwi Metro, sikap menghargai perbedaan, sikap saling menghormati, sikap empati dan simpati, sikap penerimaan inklusif (menerima semua teman tanpa memandang latar belakang agama, sikap kerjasama antaragama, Guru menyusun kurikulum yang menekankan nilai-nilai toleransi melalui cerita, lagu, dan kegiatan kelas rutin. Mereka juga menjadi teladan dalam perilaku sehari-hari dan menciptakan lingkungan belajar inklusif agar setiap anak merasa diterima tanpa memandang latar belakang agama.

Komunikasi dengan orang tua dijalin untuk memperkuat pemahaman toleransi di rumah. Sekolah ini mengintegrasikan kegiatan keagamaan sesuai keyakinan masing-masing anak dan secara rutin mengevaluasi program toleransi melalui observasi dan umpan balik dari orang tua. Meski menghadapi tantangan keragaman latar belakang keluarga, sekolah mengatasinya dengan pelatihan untuk guru dan dialog dengan orang tua. Hasilnya, anak-anak di TK Pertiwi Metro menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan agama dan sikap saling menghormati, membentuk dasar bagi masyarakat yang harmonis di masa depan.

2. Peran Guru Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada anak usia dini sangatlah signifikan dan efektif. Melalui pendekatan pembelajaran terintegrasi yang mencakup kegiatan bagi anak-anak Muslim dan non-Muslim, guru berhasil menciptakan lingkungan inklusif yang menghormati keragaman agama.

Kegiatan rutin keagamaan, penggunaan cerita dan buku yang menggambarkan keragaman, serta perayaan hari besar berbagai agama turut memperkuat nilai-nilai toleransi. Kolaborasi antara guru dan orang tua, serta pendampingan khusus, juga memainkan peran penting dalam

mengatasi tantangan dan memastikan pemahaman yang lebih baik bagi anak-anak.

B. SARAN

Untuk meningkatkan implementasi nilai-nilai toleransi beragama, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pelatihan Guru Memberikan pelatihan reguler kepada guru dalam mengelola kelas yang beragam agama serta teknik mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran.
2. Kerjasama Sekolah-Keluarga Melibatkan orang tua dalam program-program pendidikan tentang toleransi beragama untuk memperkuat nilai-nilai ini di lingkungan keluarga.
3. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Studi lanjutan dapat mengeksplorasi dampak konkret dari pendekatan inklusif dalam pendidikan agama terhadap pembentukan sikap dan perilaku toleransi beragama pada anak usia dini. Perspektif orang tua dan komunitas juga bisa dimasukkan untuk mendukung implementasi nilai-nilai toleransi agama di sekolah lebih lanjut.